***Materi Pembelajaran***

|  |
| --- |
| **LAPORAN KEUANGAN** |

1. **KONSEP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

Persamaan dasar akuntansi diperlukan untuk mengenalkan awal pemikiran akuntansi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat dengan menggunakan sistem berpasangan dan prinsip keseimbangan antara aktiva dengan pasiva, artinya jumlah kekayaan harus sesuai dengan hak atas kekayaan perusahaan tersebut.

Persamaan dasar akuntansinya dapat ditulis:

|  |
| --- |
| **AKTIVA = PASIVA** |

Pasiva dibagi menjadi dua, yaitu hak dari para kreditur (kewajiban) dan hak dari pemilik perusahaan (ekuitas), artinya harta bisa berasal dari pemilik perusahaan yang disebut modal dan bisa juga berupa pinjaman (dari luar perusahaan) yang disebut kewajiban/utang. Jadi, persamaan dasar akuntansinya berubah menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AKTIVA = KEWAJIBAN + EKUITAS** | **atau** | **HARTA = UTANG + MODAL** |

1. **ANALISIS TRANSAKSI TERHADAP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

Suatu transaksi keuangan sangat berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi. Beberapa kemungkinan analisis transaksi tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Suatu transaksi dapat memengaruhi harta saja, harta dan utang, harta dan modal, utang dan modal, serta besarnya harta, utang, dan modal.
2. Penambahan atau pengurangan aktiva akan selalu timbul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap pasiva (utang dan modal).
3. Pendapatan akan selalu menambah modal, sedangkan beban akan selalu mengurangi modal.

Sedangkan hal-hal yang dapat **mempengaruhi besarnya modal** suatu perusahaan dalam pencatatan persamaan akuntansi, antara lain :

1. Adanya laba atau rugi perusahaan
2. Adanya pendapatan yang diterima perusahaan
3. Adanya beban yang dikeluarkan perusahaan
4. Adanya pengambilan untuk keperluan pribadi (prive)
5. Adanya investasi tambahan dari pemilik atau dari sumbangan (donasi)

Untuk lebih jelasnya, simaklah contoh transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi di bawah ini :

**Persamaan Akuntansi Cermat Service Juli 2015**

Aktiva Kewajiban + Ekuitas

Kas + Perlengkapan + Peralatan = Utang Bank + Modal Idris

* + - 1. 7.500.000 + - + - = - + 7.500.000
      2. 4.500.000 + - + - = 4.500.000 + \_\_\_\_\_-\_\_\_\_

12.000.000 + - + - = 4.500.000 + 7.500.000

* + - 1. - 300.000 + - + - = - 300.000 (beban sewa)

11.700.000 + - + - = 4.500.000 + 7.200.000

4. - 2.250.000 + 2.250.000 + - = - + \_\_\_\_-\_\_\_\_\_

9.450.000 + 2.250.000 + - = 4.500.000 + 7.200.000

5. - 6.000.000 + - + 6.000.000 = - + \_\_\_\_-\_\_\_\_

3.450.000 + 2.250.000 + 6.000.000 = 4.500.000 + 7.200.000

6. + 3.750.000 + - + - = - + 3.750.000 (pend jasa)

7.200.000 + 2.250.000 + 6.000.000 = 4.500.000 + 10.950.000

7. - 1.200.000 + - + - = - + 1.200.000(b. Perlengk)

7.200.000 + 1.050.000 + 6.000.000 = 4.500.000 + 9.750.000

8. - 112.500 + - + - = - - 112.500(beban upah)

7.087.500 + 1.050.000 + 6.000.000 = 4.500.000 + 9.637.500

9. - 817.500 + - + - = - 750.000 - 67.500 (b. bunga)

6.270.000 + 1.050.000 + 6.000.000 = 3.750.000 + 9.570.000

10. - 375.000 + - + - = - - 375.000 (prive Idris)  
 5.895.000 + 1.050.000 + 6.000.000 = 3.750.000 + 9.195.000

12.945.000 = 12.945.000

1. **LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dapat diidentifikasikan secara jelas dari informasi yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Komponen laporan keuangan selalu disajikan dengan urutan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan pelapor atau identitas lain.
2. Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas.
3. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan.
4. Mata uang pelaporan.
5. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.
6. **UNSUR-UNSUR DALAM LAPORAN KEUANGAN**
7. **Laporan Laba Rugi**
   1. **Pengertian laporan laba rugi**

Laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam sebulan atau setahun. Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha selama satu periode. Hasil usaha diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah beban. Jika jumlah pendapatan > jumlah beban, berarti laba.

Jika jumlah pendapatan < jumlah beban, berarti rugi.

Unsur-unsur Laporan Laba Rugi tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1) Pedapatan *(income)* adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal.

2) Beban *(expense)* adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar/berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

* 1. **Penyusunan laporan laba rugi**

Laporan laba rugi dapat dibuat dalam 2 bentuk, yaitu bentuk langsung *(single step*) dan bentuk bertahap (*multiple step*).

* + 1. Bentuk langsung *(single step*)

Yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Contoh Laporan Laba Rugi Bentuk Langsung *(single step*) berdasarkan persamaan dasar akuntansi di atas :

**Cermat Service**

**Laporan Laba Rugi**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 2015**

Pendapatan Service Rp. 3.750.000,-

Beban :

Beban pemakaian perlengkapan Rp. 1.200.000,-

Beban sewa Rp. 300.000,-

Beban upah Rp. 112.500,-

Beban bunga Rp. 67.500,- +

Jumlah Beban Rp. 1.680.000,- \_

Laba bersih sebelum pajak Rp. 2.070.000,-

* + 1. Bentuk bertahap *(multiple step*)

Yaitu pendapatan dan beban dibedakan menjadi operasional dan non operasional. Pendapatan dan beban operasional disajikan pertama, pendapatan dan beban non operasional disajikan kemudian.

Contoh Laporan Laba Rugi Bentuk Bertahap *(multiple step*) berdasarkan persamaan dasar akuntansi di atas :

**Cermat Service**

**Laporan Laba Rugi**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 2015**

Pendapatan Service Rp. 3.750.000,-

Beban Operasional :

Beban pemakaian perlengkapan Rp. 1.200.000,-

Beban sewa Rp. 300.000,-

Beban upah Rp. 112.500,- +

Jumlah Beban Operasional Rp. 1.612.500,- \_

Laba Operasional Rp. 2.137.500,-

Beban Non Operasional :

Beban Bunga Rp. 67.500,-\_

Laba bersih sebelum pajak Rp. 2.070.000,-

1. **Laporan Perubahan Modal**
2. **Pengertian Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal adalah ringkasan tentang perubahan ekuitas yang terjadi dalam satu periode tertentu.

Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai penambahan atau pengurangan ekuitas selama periode tertentu. Penambahan ekuitas berasal dari investasi dan laba. Pengurangan ekuitas berasal dari kerugian atau pengambilan untuk kepentingan pribadi (prive).

1. **Penyusunan Laporan Perubahan Modal**

Contoh Penyusunan Laporan Perubahan Modal berdasarkan persamaan dasar akuntansi di atas :

**Cermat Service**

**Laporan Perubahan Modal**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 2015**

Ekuitas 1 Juli 2015 Rp. 7.500.000,-

Laba Bersih Rp. 2.070.000,-

Pengambilan Prive Rp. 375.000,- \_

Penambahan Ekuitas Rp. 1.695.000,- +

Ekuitas 31 Juli 2015 Rp. 9.195.000,-

1. **Laporan Neraca**
2. **Pengertian Laporan Neraca**

Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada tanggal akhir bulan atau tahun.

Unsur-unsur Neraca tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi yang diharapkan akan diperoleh perusahaan di masa depan.
2. Kewajiban adalah utang perusahaan di masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

**b) Penyusunan Laporan Neraca**

Neraca dapat dibuat dalam 2 bentuk :

1. Bentuk Akun/Perkiraan (Skontro)

Dalam bentuk akun, aktiva dicantumkan di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan ekuitas di sebelah kanan.

Contoh Laporan Neraca Bentuk Akun/Perkiraan (Skontro) berdasarkan persamaan dasar akuntansi di atas :

**Cermat Service**

**Neraca**

**Per 31 Juli 2015**

**Aktiva Kewajiban & Ekuitas**

Kewajiban :

Kas Rp. 5.895.000,- Utang Bank Rp. 3.750.000,-

Perlengkapan Rp. 1.050.000,- Ekuitas :

Peralatan Rp. 6.000.000,- + Modal Tn Idris Rp. 9.195.000,-+

Jumlah Aktiva Rp. 12.945.000,- Jml Kewj & Ekuitas Rp. 12.945.000,-

1. Bentuk Laporan (Stafel)

Dalam bentuk laporan, kewajiban dan ekuitas dicantumkan di bawah aktiva.

Contoh Laporan Neraca Bentuk Laporan (Stafel) berdasarkan persamaan dasar akuntansi di atas :

**Cermat Service**

**Neraca**

**Per 31 Juli 2015**

**Aktiva**

Aktiva Lancar :

Kas Rp. 5.895.000,-

Perlengkapan Rp. 1.050.000,- +

Jumlah Aktiva Lancar Rp. 6.945.000,-

Aktiva Tetap :

Peralatan Rp. 6.000.000,-

Jumlah Aktiva Tetap Rp. 6.000.000,- +

Jumlah Aktiva Rp. 12.945.000,-

**Kewajiban dan Ekuitas**

Kewajiban :

Utang Bank Rp. 3.750.000,-

Ekuitas :

Modal Tn Idris Rp. 9.195.000,-+

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Rp. 12.945.000,-

***Lampiran 2***

***Soal Evaluasi***

**SERVIS SEPEDA MOTOR BAHAR**

**PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

**BULAN AGUSTUS 2017**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | H A R T A | | | | | UTANG + MODAL | | Keterangan |
| K a s | Piutang | Perlengkapan | Peralatan | (Akum.Penyusutan) | Utang usaha | Modal Tn. Baharudin |
| a.  b.  c.  d.  e.  f.  g.  h.  i.  j.  k.  l.  So. | 10.000.000  (60.000) | -  - | -  - | 500.000  - | -  - | -  - | 10.500.000  (60.000) | Modal awal  Beban sewa |
| 9.940.000  - | -  - | -  400.000 | 500.000  1.000.000 | -  - | -  1.400.000 | 10.440.000  - |  |
| 9.940.000  1.600.000 | -  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.400.000  - | 10.440.000  1.600.000 | Pendapatan servis |
| 11.540.000  (200.000) | -  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1,400.000  - | 12.040.000  (200.000) | Beban listrik & air |
| 11.340.000  - | -  750.000 | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.400.000  - | 11.840.000  750.000 | Pendapatan servis |
| 11.340.000  (250.000) | 750.000  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.400.000  (250.000) | 12.590.000  - |  |
| 11.090.000  500.000 | 750.000  (500.000) | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.150.000  - | 12.590.000  - |  |
| 11.590.000  (100.000) | 250.000  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.150.000  - | 12.590.000  (100.000) | Prive Tn. Baharudin |
| 11.490.000  (375.000) | 250.000  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.150.000  - | 12.490.000  (300.000)  ( 75.000) | Beban gaji  Beban telepon |
| 11.115.000  - | 250.000  - | 400.000  (150.000) | 1.500.000  - | -  (50.000) | 1.150.000  - | 12.115.000  (150.000)  ( 50.000) | Beban perlengkap.  Beban penyusutan |
| 11.115.000  1.500.000 | 250.000  - | 250.000  - | 1.500.000  - | (50.000)  - | 1.150.000  - | 11.915.000  1.500.000 | Pendapatan service |
| **12.615.000** | **250.000** | **250.000** | **1.500.000** | **(50.000)** | **1.150.000** | **13.415.000** |

**Dari persamaan dasar akuntansi diatas buatlah :**

1. Laporan laba rugi bentuk single step
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca bentuk stafel

Skor = Soal laporan laba/rugi betul nilai 20

Soal laporan perubahan modal betul nilai 30

Soal neraca betul nilai 50

----- +

100

**Kunci jawaban :**

1. **Laporan laba rugi bentuk single step**

**Service Sepeda Motor Bahar**

**Laporan Laba Rugi**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Agt 2017**

Pendapatan Service Rp. 3.850.000,-

Beban :

Beban sewa Rp. 60.000,-

Beban listrik &air Rp. 200.000,-

Beban gaji Rp. 300.000,-

Beban telepon Rp. 75.000,-

Beban perlengkapan Rp. 150.000,-

Beban penyusutan Rp. 50.000,- +

Jumlah Beban Rp. 835.000,- \_

Laba Rp. 3.015.000,-

1. **Laporan perubahan modal**

**Service Sepeda Motor Bahar**

**Laporan Perubahan Modal**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Agt 2017**

Modal Awal Rp10.500.000,-

Laba Rp. 3.015.000,-

Prive Rp. 100.000,- \_

Penambahan Modal Rp. 2.915.000,- +

Modal Akhir Rp13.415.000,-

1. **Neraca bentuk stafel**

**Service Sepeda Motor Bahar**

**Neraca**

**Per 31 Juli 2015**

**Aktiva**

Aktiva Lancar :

Kas Rp. 12.615.000,-

Piutang Rp. 250.000,-

Perlengkapan Rp. 250.000,- +

Jumlah Aktiva Lancar Rp. 13.115.000,-

Aktiva Tetap :

Peralatan Rp. 1.500.000,-

Akm Peny Peralatan Rp. 50.000,- -

Jumlah Aktiva Tetap Rp. 1.450.000,- +

**Jumlah Aktiva Rp. 14.565.000,-**

**Kewajiban dan Ekuitas**

Kewajiban :

Utang Usaha Rp. 1.150.000,-

Ekuitas :

Modal Rp. 13.415.000,-+

**Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Rp. 14.565.000,-**